

**OPTIMALISASI FUNGSI LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XII
DI MADRASAH ALIYAH BINA KARYAHATAWANO
KEC. HUAMUAL KAB. SERAM BAGIAN BARAT**

Skripsi

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)**



Oleh :

**YATI IYAMA
NIM.160301061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Optimalisasi Fungsi Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas XII di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat" yang disusun oleh saudari Yati Iyama, NIM 160301061 Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , tanggal, bulan, tahun 2020 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan agama islam dan tanpa perbaikan.

Ambon, Agustus 2020

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nursaid, M.Ag

(.....)

Pembimbing II : Nurlaila Sopamena, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Samad Umarella. M.Pd

(.....)

Penguji II : Djamila Lasaiba. M.A

(.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I
NIP. 198405062009122004

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella. M.Pd
NIP:1965070619922031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Yati Iyama

NIM : 160301061

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, Agustus 2020.

Yang Membuat Pernyataan



1000
Yati Iyama

NIM. 160301061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Dunia tempat persinggahan yang rapuh, akhirat kekal abadi.
Dengan Ilmu kita selamat dunia dan akhirat
Renungilah “aku berfikir maka aku ada”*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Hasil Karya Tulis Ini, sebagai amal baktiku kepada Ayahanda tercinta La Iyama dan ibunda tersayang Wa Mariyati karena telah rela menyerahkan seluruh hidupnya untuk diriku yang ingin menjadi “manusia pembelajar” dan sebagai pertanggung jawaban akademik untuk almamater-ku tercinta IAIN Ambon dengan Motto “cerdas dan berbudi”

ABSTRAK

YATI IYAMA. NIM.160301061. Pembimbing I Dr. Nursaid, M.Ag dan Pembimbing II Nurlaila Sopamena, M.Pd. Judul skripsi “Optimalisasi Fungsi Lingkungan sekolah Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas XII Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kabupaten Seram Bagian Barat”. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2020.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya fungsi lingkungan pendidikan dalam membentuk akhlak peserta didik. Lingkungan sekolah misalnya, yang diharapkan menjadi lingkungan pembentuk akhlak yang baik dan dapat memberikan kontribusi bagi masa depan akhlak demi kemajuan bangsa dan negara. Namun faktanya, adanya keterlibatan anak, kategori peserta didik dalam serangkaian gerakan penyakit sosial yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Masalah serius terjadi, karena keterlibatan anak menjadi korban dari pengaruh pergaulan sesama peserta didik. Jika sekolah menjalankan fungsinya dengan baik, maka keterlibatan anak dikategorikan peserta didik tidak akan terjadi. Adanya akhlak buruk bagi peserta didik, bagian masalah pendidikan yang perlu menjadi bahan evaluasi dan riset bagi perbaikan kedepan.

Berdasarkan permasalahan ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano? dan faktor apa saja menjadi penghambat dan pendukung optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Bina Karya Hatawano?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Tempat penelitian dilaksanakan di kelas XII Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan mulai tanggal 23februari 2020 sampai 23 maret 2020. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik dan ditambah kepala Madrasah Aliyah Bina karya Hatawano. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XII Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano dikategorikan sudah optimal. Dengan kualifikasi sebagai berikut: fungsi transmisi dan transformasi dikategorikan baik, fungsi peran manusia sosial memiliki kualifikasi sangat baik, fungsi membentuk kepribadian memiliki kualifikasi sangat baik, fungsi mempersiapkan anak memiliki kualifikasi sangat baik, dan fungsi membangun integrasi sosial memiliki kualifikasi sangat baik. 2) Faktor hambatan dan pendukung optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Bina Karya Hatawano. Faktor hambatannya yaitu lingkungan masyarakat, penggunaan *gadget* (HP),ketersediaan saran prasarana. Sedangkan pendukungnya yakni Guru pendidik profesional, dukungan orang tua peserta didik di rumah, aturan sekolah.

Kata Kunci : *Fungsi lingkungan Sekolah, pembentukan akhlak*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Illahi Rabbi, tuhan semesta alam yang telah memberikan segala nikmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menunjukkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang dengan nikmat Islam.

Keterbatasan dan kekurangan dalam penyelesaian skripsi dengan judul: “Optimalisasi Fungsi Lingkungan sekolah Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas XII Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano”, disadari sepenuhnya oleh penulis, karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka semua terutama kepada:

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Ismail DP., M.Pd dan Wakil Rektor III Bidang Kemahaperta didikan dan Kerja Sama Lembaga Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Patma Sopamena, M.Pd, wakil Dekan II, Ummu Saidah, M.Pd dan wakil Dekan III Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

3. Dr. Hj. St Jumaeda M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Sadam Husen, M.Pd, sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Nursaid M.Pd selaku Pembimbing I dan Nurlaila Sopamena, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dari awal hingga selesai skripsi ini.
5. Ayahanda tercinta La Iyamadan Ibunda tersayang Wa Mariyatyang telah mengasuh, membimbing dan mendidik penulis dari kecil hingga dewasa dengan penuh pengorbanan, keikhlasan, dan ketaguhan.
6. Bapak-Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang terbaik dalam proses perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Kepala Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano dan staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di tempat ini.
9. Suamiku tercinta Riadin Masihu, MH, Kakak dan adikku yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis meminta maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak sengaja. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikannya itu menjadi amal jariah dan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin

Ambon, Agustus 2020

Penulis

Yati Iyama
NIM.160301061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Pembentukan Akhlak.....	10
1. Pengertian Akhlak.....	10
2. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	13
3. Macam-Macam Akhlak.....	15
4. Pembentukan Akhlak.....	23
B. Lingkungan pendidikan.....	28
1. Pengertian Lingkungan Pendidikan.....	28
2. Macam-macam Lingkungan Pendidikan.....	29
3. Peran, Tujuan dan Fungsi Lingkungan Pendidikan.....	31
C. Optimalisasi Fungsi Lingkungan sekolah Dalam Pembentukan Akhlak peserta didik.....	35
D. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembentukan Akhlak Melalui Fungsi Lingkungan Pendidikan.....	41
1. Faktor Pendukung.....	41
2. Faktor penghambat.....	46

BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Tipe Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Waktu Penelitian	48
D. Subjek Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan data.....	49
F. Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
a. Sejarah Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano.....	52
b. Visi Misi Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano.....	53
2. Hasil Observasi	54
a) Fungsi Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano	54
b) Pembentukan Akhlak terhadap Allah.....	57
c) Faktor Penghambat dan Pendukung fungsi Lingkungan sekolah dalam pembentukan Akhlak peserta didik.....	59
3. Hasil wawancara	68
a. Fungsi Lingkungan sekolah	68
b. Pembentukan Akhlak Terhadap Allah SWT.....	77
B. Pembahasan	83
1. Optimalisasi Fungsi Lingkungan sekolah dalam Pembentukan Akhlak Peserta didik di Kelas XII di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano ...	83
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Optimaslisasi Fungsi Lingkungan sekolah Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano.....	107
BAB V PENUTUP.....	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran.....	116

DAFTAR PUSTAKA	117
DOKUMENTASI.....	
LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lingkungan sekolah, merupakan lingkungan yang berpengaruh terhadap praktek pendidikan. Sekolah dengan segala tugas dan fungsinya dapat melakukan upaya perubahan. Fungsi lingkungan pendidikan yang baik dan sehat dapat membantu pembentukan akhlak dan proses pengembangan kemampuan peserta didik. Sehingga lingkungan pendidikan sangat erat hubungannya dengan akhlak, yakni keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan baik atau buruk. Lingkungan pendidikan perlu mendapat perhatian khusus, termasuk lingkungan sekolah. Sebab, akhlak peserta didik terbentuk dari proses belajar mengajar. Sekolah menjadi sentral perubahan perilaku, sehingga membangun sumber daya manusia, harus kondusif dan berkelanjutan dengan pendekatan pendidikan Agama.

Menyadari pentingnya hakikat pendidikan dalam membentuk akhlak bangsa maka melalui undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional merumuskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuannya yang esensi adalah memanusiakan manusia indonesia melalui pendidikan sehingga dengan demikian masyarakat indonesia menjadi masyarakat yang berakhlak mulia dan berkarakter.

Dalam pendidikan Islam, para pakar pendidikan Islam pada umumnya sepakat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membina pribadi yang berakhlak. Yusuf Al-Qardawi memberikan pengertian bahwa tujuan pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan ketrampilannya. Dengan demikian tujuan pendidikan Islam selain membina kecerdasan intelektual, ketrampilan, dan raga, juga membina jiwa dan hati nuraninya.¹ Hasil dari proses pembentukan akhlak untuk mencapai tujuan pendidikan nasional harus tercapai. Jika tidak maka antara harapan dan kenyataan tidak sesuai. Itu artinya, proses pendidikan tersebut perlu dievaluasi, terkait penyebab ketidaksesuaian tersebut. Relasi antara lingkungan pendidikan, peserta didik dan pembentukan akhlak tidak bisa dipisahkan, karena secara kodrati sebagai manusia pasti selalu melakukan interaksi sosial dan saling mempengaruhi. Dalam kondisi ini peserta didik akan melakukan proses pendidikan sosial (*social learning procces*), sehingga kehidupan sehari-hari dalam berinteraksi adalah mata rantai kehidupan tak yang dapat dipisahkan.

Ki Hajar Dewantara secara umum melihat ada tiga lingkungan pendidikan yang saling mempengaruhi proses. Tiga lingkungan pendidikan tersebut dikenal dengan tripusat pendidikan yaitu : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat². Adapun ketiga lingkungan tersebut memiliki fungsi yang saling berkaitan namun sebagai lembaga

¹ Yusuf al Qardawi, *pendidikan Islam dan madrasa hasan albana (terj.) Prof Bustami*, dkk. Jakarta : Bulan Bintang. Hlm. 157

² Dewantara, Ki Hajar.1997. *Pendidikan*. Yogyakarta : majelis Persatuan Taman Peserta didik Hlm.70

fomallingkungan sekolah sangat penting dalam pembentukan akhlak peserta didik.

Karena lingkungan sekolah berwenang menjalankan tugas dan fungsi negara dalam dunia pendidikan, maka pembentukan akhlak peserta didik menjadi tanggungjawab kepala sekolah, para guru, tata usaha dan komite sekolah dalam lingkup lingkungan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah senantiasa bersifat terbuka, artinya sekolah tersebut selalu menerima masukan(*input*) dari lingkungan dan memberikan hasil berupa keluaran (*output*) juga pada lingkungan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh kondisi dan situasi yang ada dilingkungan pendidikannya.Lingkungan pendidikan di Sekolah bukan hanya menjadi ajang transmisi dan transformasi pengetahuan tetapi harus mampu melahirkan kesadaran kolektif dan membentuk karakter peserta didik, perilaku perilaku terpuji, berilmu dan bertakwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan data awal hasil observasi penelitidi MA Bina Karya Hatawano Kecamatan peserta didik sangat ditentukan oleh kondisi lingkungan sekolah, dimana peserta didik, belajar dan berinteraksi.Dugaan tentang fungsi lingkungan dalam pembentukan akhlak disampaikan Hasdin Ibrahim selaku Guru PAI, yang menjelaskan bahwa :

pembentukan akhlak peserta didik ditentukan oleh pengaruh lingkungan pendidikan termasuk lingkungan sekolahdimana peserta didik bergaul setiap saat. Beliau menjelaskan, bahwa di lingkungan sekolah adalah bagian terpenting dalam proses pembentukan akhlakpeserta didik, baik itu melalui proses belajar mengajar, bergaul dengan sesama teman se-kelas; tugas yang diberikan guru, pelatihan pelatihan yang dilakukan di sekolah, kegiatan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Masih menurut Hasdin Ibrahim bahwa lingkungan sekolah yang baik, sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan peserta didik dalam pembentukan akhlaknya tetapi juga sebaliknya jika tidak dikontrol dengan baik dapat berpengaruh negatif terhadap perkembangan pergaulan peserta didik, termasuk pembentukan kepribadian.

Untuk lingkungan sekolah khususnya di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano beberapa dampak negatif pergaulan peserta didik yakni, beberapa anak ikut serta terlibat dalam mengonsumsi sopi (minuman keras) karena pergaulan bebas, merokok dengan teman-teman, terlibat perkelahian massa yang melibatkan antar kampung tetangga, suka bolos di Sekolah disaat pelajaran sedang berlangsung, malas belajar di rumah dan malas mengaji di TPA³

Realitas tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan mempengaruhi pembentukan akhlak peserta didik. Masalah serius terjadi, karena keterlibatan anak kategori peserta didik menjadi korban dari pengaruh bergaul sesama peserta didik. Harapan besar, lingkungan sekolah menjadi lingkungan pembentukan akhlak yang baik bagi peserta didik dan memberikan gambaran masa depan akhlak bagi kemajuan bangsa dan negara. Namun faktanya, peserta didik terlibat dalam serangkaian gerakan penyakit sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat. Terjadinya akhlak buruk bagi

³ Wawancara langsung dengan Hasdin Ibrahim tanggal 25 November 2019 di MA Bina Karya Hatawano

peserta didik adalah bagian masalah pendidikan yang perlu menjadi bahan evaluasi dan riset bagi perbaikan kedepan.

Berdasarkan data awal, menggambarkan belum optimalnya fungsi lingkungan pendidikan dalam membentuk akhlak yang dilakukan di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kab. Seram Bagian Barat. Maka penelitian ini, sangat penting dilakukan mengingat pembentukan akhlak peserta didik adalah tanggung jawab pihak sekolah dan lebih khusus bahwa fungsi kepala sekolah, dan dewan guru yakni mengimplementasikan formulasi kebijakan dan transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Keterlibatan peserta didik, yang dikategorikan akhlak buruk adalah bagian masalah yang perlu mendapat perhatian dalam dunia pendidikan. Secara kewenangan, bahwa pihak sekolah sebagai lembaga formal belum sepenuhnya mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, untuk membentuk akhlak di lingkungan sekolah.

Kenyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan salah satu guru sekaligus tokoh masyarakat Bapak Hardin Na'im, yang menyatakan:

“Kami mersa berdosa dan sekaligus kuwalahan dengan keadaan generasi muda saat ini terutama di dusun Hatawano ini, anak-anak dalam kesehariaanya banyak melakukan penyimpangan, yang sering kita sebut melakukan tindakan “nakal”, padahal kami bersama orang tua sering melakukan tindakan pencegahan bersama, melakukan kegiatan yang melibatkan orangtua dan sekolah, yang difasilitasi dusun. Ternyata hasilnya masih belum terlihat baik, pendapat saya pribadi perbaikan akhlah melalui keteladanan dan pembiasaan baik di rumah, di sekolah, di masyarakat, dan di masjid harus sejalan”.⁴

⁴Hardin Na'im, Wawancara, tanggal 17 Desember 2019 di MA Bina Karya Hatawano Seram Bagian Barat

Pentingnya penelitian ini, sebab lingkungan pendidikan adalah pusat pembentukan akhlak peserta didik, untuk mendukung karakter bangsa dimasa depan. Karena belum optimalnya fungsi lingkungan pendidikan dalam pembentuk akhlak peserta didik maka, peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam masalah tersebut dengan judul **”Optimalisasi fungsi lingkungan Sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik Kelas XII di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”**

B. Fokus penelitian

Berdasarkan penjelasan konteks penelitian tersebut diatas, maka yang menjadi fokus penelitian dapat dirumuskan pada matriks berikut :

Fungsi lingkungan sekolah	Pembentukan Akhlak
1. Sebagai transmisi dan transformasi 2. Peran Manusia sosial 3. Membentuk kepribadian 4. Mempersiapkan anak (peserta didik) 5. Membangun integrasi sosial	Akhlak terhadap Allah Swt. 1. Mentahuidkan Allah 2. Beribada kepada Allah 3. Bertakwa kepada Allah 4. Berdoa khusus kepada Allah 5. Zikirillah 6. Bertawakal 7. Bersabar 8. Bersyukur

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?

2. Faktor apa saja penghambat dan pendukung optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano kecamatan Huamual kabupaten seram Bagian Barat
2. Mengetahui faktor apa saja penghambat dan pendukung optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat

E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Sebagai sumbangan pengetahuan bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama berkaitan dengan optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik
 - b) Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini

2. Manfaat praktis

- a) Memberikan pemahaman pada peserta didik dan Guru tentang optimalisasi fungsi lingkungan pendidikan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik
- b) Memberikan kontribusi bagi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama Islam untuk mengembangkannya sebagai acuan riset penelitian

F. Penjelasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penting menjelaskan beberapa pengertian dan penegasan istilah untuk membatasi ruang lingkup dari judul penelitian ini diantaranya :

1. Menurut KBBI optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu menjadi lebih / sepenuhnya, sempurna.
2. Fungsi adalah hubungan timbal balik antara bagian dan keseluruhan dari lingkungan pendidikan
3. Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana pendidikan diperoleh peserta didik di sekolah secara teratur, sistimatis, bertingkat, dengan mengikuti syarat syarat yang jelas.
4. Akhlak adalah sebagai sifat yang tertanam dalam hati, yang menimbulkan kegiatan kegiatan dengan ringan dan mudah tanpa memerlukan pemikiran sebagai pertimbangan (budi pekerti, watak, tabiat)

5. Pembentukan akhlak adalah usaha untuk merubah atau menetapkan sifat (karakter) tertentu didalam diri seseorang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan dalam metode deskriptif kualitatif (*Descriptive Qualitative*) yakni penelitian dilakukan secara langsung pada tempat penelitian terhadap suatu fenomena dengan jalan menggambarkan jumlah variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data data dalam penelitian kualitatif yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan tidak berupa angka angka.⁶⁵

B. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kab. Seram Bagian Barat

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai tanggal 23 Februari 2020 sampai tanggal 23 maret 2020

D. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan metode *Snowball Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula mula jumlahnya kecil, menudian membesar, ibarat bola salju yang mengelindding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel pertama tama dipilih satu orang atau

⁶⁵ Lexy J Meleong. 2009. *Metodelogi penelitian kualitatif*, bandung : PT Remaja Rosda Karya) hlm. 11

dua orang karena data belum lengkap maka peneliti mencari orang lain yang dianggap lebih tahu⁶⁶

Dengan berbagai pertimbangan pengetahuan dan kriteria tertentu peneliti memilih kepala sekolah selaku pimpinan yang mengetahui kondisi real di lingkup lingkungan sekolah, Guru PAI, dan peserta didik kelas XII di MA Bina Karya Hatawano.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data dapat dilakukan dengan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁶⁷ Dilihat dari settingnya, data dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting) di sekolah dengan tenaga pendidik, di rumah dengan berbagai responden.

Dilihat dari sumber datanya maka penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data misalnya melalui observasi dan wawancara langsung dengan narasumber yang berwanang.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁶⁶ Abduddin Nata. 2011. *Metodelogi studi Islam*, Jakarta : press hlm. 300

⁶⁷ Sugiyono.2014. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung : Penerbit Alfabeta hlm 125

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan melalui turun langsung dilapangan untuk menemukan data, mempelajari tentang akhlak dan makna dari perilaku di masyarakat. Hasil obervasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan tanya jawab. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Menggunakan wawancara guna untuk mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam.⁶⁸

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru BK dan Peserta didik di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kab. Seram Bagian Barat setelah melakukan observasi

3. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen. Dokumen merupakan catatan

⁶⁸ Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta hlm. 317

persitiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi ini digunakan dengan maksud memperoleh data sudah tersedia dalam catatan dokumen (data sekunder). Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Dokumen yang dianalisis yang relevan dengan penelitian ini.⁶⁹

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data data diperoleh dari responden atau sumber lain terkumpul dengan berbagai teknik dan insturumen (alat penelitian) maka akan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Karena penelitiannya adalah kualitatif maka proses analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data dan selesai pengumpulan data.⁷⁰ Adapun teknik pengelolaan dan analisis data model Miles dan Hubermas yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum, memilih hal hal pokok dan membuang yang tidak perlu supaya dapat memberikan gambaran yang jelas.
2. Penyajian data (*data display*) yaitu mengolongkan data, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami biasanya dengan teks yang bersifat naratif
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*), yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi.

⁶⁹ Sugiyono.2014. *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung : Alfabeta. hlm. 64

⁷⁰ Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta hlm.338

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas XII Madrasah Bina Karya Hatawano dikategorikan sudah optimal. Dengan kualifikasi sebagai berikut: fungsi transmisi dan transformasi dikategorikan cukup baik, fungsi peran manusia sosial memiliki kualifikasi baik, fungsi membentuk kepribadian memiliki kualifikasi sangat baik, fungsi mempersiapkan anak memiliki kualifikasi sangat baik, dan fungsi membangun integrasi sosial memiliki kualifikasi sangat baik.
2. Faktor hambatan dan pendukung optimalisasi fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak peserta didik di Madrasah Bina Karya Hatawano. Faktor penghambat yaitu kurangnya dukungan dari lingkungan masyarakat, penggunaan *gadget* (HP) menyebabkan peserta didik lupa untuk belajar, sarana prasarana yang tidak tersedia. Sementara faktor pendukung yakni adanya guru sebagai pendidik profesional, dukungan orang tua di rumah dan dukungan aturan sekolah

B. Saran

Dari penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai saran yakni :

1. Bagi Peneliti : bahwa penelitian ini bisa menambah khasana pemikiran dalam upaya pengembangan lebih lanjut terkait pentingnya fungsi lingkungan dalam pembentukan akhlak.
2. Bagi sekolah: bahwa fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak perlu dipertahankan dan bahkan dapat dikembangkan sehingga akhlak peserta didik terus terjaga dengan baik. Dukungan semua pihak sangat penting, terutama Guru, orang tua, masyarakat, dan aturan sekolah. Selain itu, penggunaan *gadget* bagi peserta didik, perlu dibatasi agar peserta didik tetap rajin belajar, sarana prasarana sekolah harus terpenuhi dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik, dan adanya pemenuhan anggaran untuk membantu penyediaan buku buku islami di lingkungan sekolah.
3. Bagi Universitas : penelitian ini bisa menjadi sumbangsi pemikiran untuk memperbanyak kajian dan penelitian akademik bagi mahasiswa mengingat sangat sedikit literasi yang berhubungan dengan fungsi lingkungan sekolah dalam pembentukan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Azyumardi Azra. 1999. *Esei-esei Intelektual Muslim*, Jakarta : wacana Ilmu
- Asmaran As, 1994. *Pengantar Studi Akhlak*, cet. 2, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ary H. Gunawan, 2000. *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, cet ke-1
- Abduddin Nata. 2003. *Manajemen Pendidikan mengatasi kelemahan pendidikan islam di indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- 2012. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : Raja Grafindo
- Aminuddin, dkk, 2002. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, cet. 1, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Deden Makbuloh. 2012. *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Hasan Nasution, dkk., 1992. *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Djambatan
- Hasbih Ashsddieqy. 2001. *Al Islam*. Semarang : Rijky Putr
- Hasbullah. 2009. *Dasar dasar ilmu pendidikan*, Jakarta : RajaGrafindo
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hafid, Anwar, dkk. 2013. *Konsep dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- John M. Echols dan Hassan Shadily. 1998. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia
- Kadir, Abd, dkk. 2012. *Dasar dasar Pendidikan*. Jakarta : Kencana Pramedia Grub
- Kunaryo, Hadi. 1999. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: Ikip Semarang Press
- Lexy J Meleong. 2009. *Metodelogi penelitian kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya)
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Muhammad Surya, 2004. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Dirjen Dikdasmen: Direktorat Kependidikan
- Quraish Shiahb.2002.*Tafsir Al Misbah, kesan dan keserasian al Quran*, Jakarta : Lentera hati
- Syamsu Yusuf. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syawal Gultom, 2014. *Makalah Penerapan Pendidikan Karakter*, Medan: Unimed Press
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sjachran Basah.1994. *Ilmu Negara Pengantar, Metode dan Sejarah Perkembangan*, bandung : Citra Aditya Bakti
- Suparlan Suhartono,2009. *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Tim Kreatif Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. 2014. *Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta : Hilia Press
- Tim Baitul Kilmah Jogjakarta. 2013. *Ensiklopedia Pengetahuan dan hadits*, Jakarta : Kamil Pustaka
- Usman Said, 1981. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/LAIN
- Uyoh Sabdullah. 2010. *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta
- Yunahar Ilyas. 2015. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga,2005.*Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Zubaedi, 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Zakiah Daradjat.1995. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama
- <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/11/08/pengertian-fungsi-dan-jenis-lingkungan-pendidikan/>

Dokumentasi



Gambar Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano



Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Bina Karya hatawano



Wawancara dengan Tata Usaha Madrasah Bina Karya Hatawano



Wawancara dengan Guru PAI Madrasah Bina Karya Hatawano



Wawancara dengan Guru PAI Bina karya Hatawano



Wawancara dengan Guru PAI Madrasah Bina Karya Hatawano



Wawancara dengan Guru PAI Bina Karya Hatawano



Observasi dan wawancara Peserta didik



Observasi dan wawancara Peserta didik



Observasi dan wawancara peserta didik

Lampiran I

1. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH		
No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano
2	No.Induk Sekolah	13128160002
3	Provinsi	Maluku
4	Otonomi daerah	Provinsi Maluku
5	Kecamatan	Huamual
6	Desa/Kelurahan	Luhu
7	Jalan dan Nomor	-
8	Kode Pos	-
9	Telephon	-
10	Fax	-
11	Daerah	Pedesaan
12	Status Sekolah	Swasta
13	Kelompok Sekolah	Inti
14	Akreditasi	-
15	Surat Keputusan	-
16	Penerbit SK	Kantor Wilayah Depertemen Agama
17	Tahun Berdiri	2010
18	Kegiatan Belajar mengajar	Pagi
19	Lokasi sekolah	
20	Jalan ke pusat kecamatan	2 Km
21	Jarak ke pusat otoda	45 K
22	Organisasi penyelenggara	Yayasan Bina Karya

2. Guru dan Tenaga Pendidikan

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Yasmin Naisa S.pd.I	BAHASA INDONESIA
2	Hardin Naim S. Pd.I	PAI
3	Rosma Sanusi S.pd	KIMIA
4	Wa Rosmina S.pd	BIOLOGI
5	Minda Idrus S.pd	SEJARAH
6	Salim Mahasi S.pd.I	PAI
7	Juita La Dy S.pd	BAHASA ARAB
8	Nursin Abuha S.pd	FISIKA
9	Mita Kaharudin S.pd.I	PAI
10	Hasdin Ibrahim S.pd.I	PAI
11	Rabil Naisa S.pd	MATEMATIKA
12	Jamudin Derlean SH	PKN
13	Iwan Wahab S.pd	IPS
14	Jusman Wahab SH	IPS

3. Data Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano

Tahun Ajaran 2018/2019

Jenis Kelamin	Nama Kelas						Jumlah
	X ₁	X ₂	XI ₁	XI ₂	XII ₁	XII ₂	L/P
L	14	15	13	11	12	13	78
P	10	12	17	14	16	14	83
Jumlah	24	27	30	25	28	27	161

Keterangan:

L = Laki-laki

P = Perempuan

4. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana	Frekuensi	Keterangan
1	Ruang Kelas	6 Buah	Baik
2	Ruang Kepsek	1 Buah	Baik
4	Ruang Guru	1 Buah	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik

4.1.Sarana Non Fisik

No.	Sarana Non Fisik	Frekuensi	Keterangan
1	Media Pembelajaran Islam a. Sejarah kebudayaan Islam b. Fikih c. Al-Quran Hadis d. Akidah Akhlak e. Bahasa Arab	1 Buah	Baik
2	Media Pembelajaran Matematika	1 Buah	Baik
3	Media Pembelajaran Fisika	1 Buah	Baik
4	Media Pembelajaran Biologi	1 Buah	Baik
5	Media Pembelajaran Geografi	1 Buah	Baik
6	Media Pembelajaran Bahasa	1 Buah	Baik
7	Komputer	2 Buah	Baik

Lampiran II

Traskip wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano

Nama : Hardin Naim, S.Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Senin, Tanggal 02 Maret 2020

1. Transmisi dan Transformasi (meneruskan pesan kepada orang lain/ perubahan rupa atau bentuk)

Peneliti : Apakah guru meneruskan pengetahuannya (transmisi) kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar yang dapat membentuk akhlak mereka?

Guru : Sesuai dengan hasil rapat para guru di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano, diharapkan kepada setiap guru bahwa dalam proses pembelajaran harus menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, guru berperilaku sopan, berpakaian rapi, ruang belajar harus bersih dan masuk tepat waktu

Peneliti : Apa harapannya dalam setiap proses belajar mengajar di ruang kelas?

Guru : Setiap proses belajar mengajar, diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan perubahan perilaku peserta didik yang lebih baik. Dengan demikian, upaya untuk membentuk dan merubah perilaku, sikap, tata krama peserta didik bisa tercapai melalui kebiasaan.

2. Peran Manusia Sosial

Peneliti : Coba guru jelaskan bagaimana peran guru (manusia sosial) dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah?

Guru : Setiap peserta didik melalui materi pendidikan Agama Islam disampaikan, bahwa manusia pada prinsipnya sama tak boleh

ada pembatasan atau perbedaan. Pada hakikatnya manusia itu sama yang membedakan yakni ketakwannya di hadapan Allah SWT, sehingga setiap peserta didik harus saling menghormati, menyayangi, saling peduli dan malu untuk saling menyakiti.

Peneliti : Bagaimana peran guru dalam penyatuan antara peserta didik, orang tua dan masyarakat?

Guru : peran kami yakni mengajar dan mendidik peserta didik. Selain itu, menjadi penghubung peserta didik dan orang tua di rumah, atas perkembangan pendidikan anak di sekolah. Selain itu, tokoh-tokoh masyarakat juga diminta untuk memperhatikan lingkungan dimana anak-anak didik berada.

3. Membentuk Kepribadian

Peneliti : Bagaimana cara / kebijakan sekolah membentuk kepribadian peserta didik di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano?

Guru : Semua peserta didik memiliki karakter dan kepribadian berbeda-beda. Beta kasih contoh, ada peserta didik, pemalu tapi pintar, ada barani tapi salah kalau menjawab, ada pendiam disuruh baru menjawab, ada pemaarah dan suka melapor, pokoknya bermacam-macam donk pun sifat. Sehingga para guru termasuk Guru Pendidikan Agama Islam harus memberikan pemahaman tentang perbedaan kepribadian tersebut.

Peneliti : Coba jelaskan lebih kongkrit proses pembentukan kepribadian di sekolah?

Guru : Cara membentuknya yaitu melalui proses belajar mengajar dan bimbingan untuk peserta didik maka perubahan sikap, perilaku yakni kepribadian mereka maju cukup signifikan. Itu semua (perubahan) terlihat dari cara mereka bergaul (berkumpul), berperilaku, cara berbicara. Selain itu, kematangan berfikir dan

emosional mereka lebih baik dari sebelumnya. Itu artinya, kepribadian mereka semakin baik.

Peneliti : Apa yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan pembentukan kepribadian

Guru : Mereka diajarkan untuk melakukan hal hal yang kecil tetapi berguna bagi kepribadian mereka misalnya selalu bangun pagi, untuk belajar, kemudian shalat subuh di masjid, membersihkan rumah kemudian mandi, sarapan pagi dan pergi ke sekolah, dan begitu seterusnya sehingga kebiasaan itu mulai tertanam dalam diri mereka hingga menjadi kepribadian yang disiplin.

Peneliti : Bagaimana pihak sekolah menangani peserta didik yang berkepribadian (berkarakter) tidak baik?

Guru : sekolah melarang keras, kepada peserta didik, untuk berperilaku melanggar aturan aturan sekolah yakni minum minuman keras, merokok, tauran antar sesama peserta didik ataupun antar kampung karena hukumannya sangat berat yakni peserta didik, mulai dari peringatan, pengilan orang tua dan bahkan ada yang dikeluarkan dari sekolah.

Peneliti : Apa harapan guru terhadap orang tua peserta didik di lingkungan keluarga

Guru : Olehnya itu, setiap saat saya berkunjung di rumah orang tua peserta didik, saya selalu menanyakan kabar peserta didik dan aktiftasnya di rumah. Selain itu, para orang tua diminta kesediaanya untuk bekerjasama dengan pihak sekolah dalam mengontrol peserta didik dengan harapan, mereka tidak terjerumus dalam pergaulan bebas di masyarakat

4. Mempersiapkan anak

Peneliti : Coba guru jelaskan bagaimana caranya mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan, atau bekerja di masyarakat?

- Guru : Setiap proses pembelajaran harus terukur dan itu berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Namun walaupun demikian kita tetap memberikan pembekalan agar siap menghadapi kondisi nyata. Paling utama adalah terkait kesiapan akhlak peserta didik dan jangan sampai terjeumus karena terpengaruh dari budaya luar yang tak bermoral. Kesiapan yang dimaksud adalah perbaikan akhlak peserta didik, sehingga pihak sekolah memberikan pembekalan agama yang kuat
- Peneliti : Bagaimana guru memberikan kesiapan (pembekalan) pada anak diberikan dibangku Sekolah?
- Guru : Peserta didik diberikan kesiapan mental yang cukup terutama menghadapi tantangan global dan perkembangan zaman yang merusak tatanan moral.

5. Membangun integrasi Sosial

- Peneliti : Bagaimana cara guru mengupayakan membangun integrasi sosial dilingkungan sekitar ?
- Guru : Guru berupaya melakukan dukungan pihak keluarga dan tokoh tokoh masyarakat dalam proses proses perbaikan moral peserta didik. Itu dilakukan agar terjadi senergisitas dalam membentuk dan merubah karakter peserta didik dan juga menjaga nama baik sekolah.
- Peneliti : bagaimana cara membangun integritas bagi peserta didik di sekolah?
- Guru : Selain itu, upaya integrasi sosial sangat para peserta didik juga dilakukan, yakni mereka diajarkan tentang menghargai dan menghormati orang lain, mempererat tali persaudaraan, menumbuhkan sifat gotong royong. Peserta didik, terlarang untuk melakukan perbuatan yang melanggar norma-norma kesusilaan dimasyarakat karena dapat merusak nama baik sekolah

Peneliti : Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru untuk membangun integrasi dilingkungan sekolah?

Guru : ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan untuk meningkatkan integrasi social antar peserta didik yakni perlombaan kebersihan kelas, cerdas cerat antar kelas, tarik tambang, pertandingan bola Voly, dan lari karung. Kegiatan tersebut dimaksudkan, untuk mempererat solidaritas dalam lingkungan sekolah dengan harapan kesadaran bersama dapat terpupuk untuk pengembangan potensi dan bakat peserta didik dalam kerangka persatuan yang melahirkan solidaritas kolektif antara guru dan peserta didik

Lampiran III

Traskip wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano

Nama : Juita La Dy, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Hari/Tanggal : Selasa, Tanggal 04 Maret 2020

1. Mentahuidkan Allah

Peneliti : Jelaskan bagaimana peserta didik diajarkan, untuk mentahuidkan Allah SWT?

Guru : Peserta didik diajarkan untuk selalu tunduk kepada Allah, dan diajarkan bahwa Allah itu Esa, Dialah penguasa langit dan bumi. Selesai shalat peserta didik diajarkan untuk selalu zikir kepada Allah.

2. Beribadah kepada Allah

Peneliti : coba jelaskan bagaimana guru mengajarkan kepada peserta didik cara beribadah kepada Allah SWT ?

Guru : Islam mengajarkan tentang ibadah, dan ibadah itu banyak. Shalat itu salah satu ibadah kepada Allah yang harus di kerjakan oleh manusia. Sebagai guru agama Islam saya selalu mengajarkan tata cara beribadah yang baik. Setelah itu, peserta didik dapat memahami bahwa beribadah yang baik itu dilakukan dengan hati yang tulus karena Allah. Shalat merupakan salah satu bentuk ibadah dan gerakannya harus kekusyukan agar terlaksana dengan sempurna.

3. Bertakwa kepada Allah

Peneliti : jelaskan bagaimana peserta didik diajarkan untuk bertakwa kepada Allah SWT ?

Guru : Yang saya lakukan sebagai seorang guru PAI yaitu melakukan praktek shalat berjamaah baik shalat wajib maupun shalat sunnah

kepada peserta didik di sekolah. Saya juga memberikan penjelasan agar mereka berbuat baik kepada sesama. Dengan demikian diharapkan peserta didik selalu mematuhi perintah dan menjauhi segala larangan oleh agama.

4. Berdoa khusyu kepada Allah

Peneliti : Bagaimana peserta didik dibimbing berdoa khusyu kepada Allah SWT?

Guru : pertama peserta didik harus fokus dan tidak boleh sampai pikirannya ke mana mana dalam Arti peserta didik itu harus betul betul berdoa meminta kepada Allah petunjuk agar segala permintaanya itu di kabulkan oleh Allah Swt,

5. Zikrullah

Peneliti : Bagaimana peserta didik diajarkan zikir kepada Allah?

Guru : biasanya kami mengajarkan peserta didik untuk selalu melakukan zikir selesai melaksanakan sholat, dan kami juga menyuruh peserta didik untuk mempraktekan cara berzikir dengan baik.

6. Bertawakal

Peneliti : Bagaimana guru membentuk sifat tawakal kepada Allah dalam diri peserta didik?

Guru : Biasanya disini (MA. Bina Karya Hatawano), peserta didik diajarkan untuk “berdoa sebelum memulai pelajaran”. Itu artinya, peserta didik diajarkan untuk menyerahkan diri/ berharap sepenuhnya kepada Allah SWT. Kebiasaan pembacaan doa selalu dilakukan selesai apel bersama, ataupun sebelum belajar dimulai, sehingga dirahapkan peserta didik selalu mengingat bahwa tempat bersandar (memohon) hanya kepada Allah.

7. Sabar

Peneliti : Bagaiman guru membentuk sifat sabar dalam diri peserta didik?

Guru : Sebenarnya, peserta didik telah diajarkan untuk bersabar ketika guru guru memberikan tugas yang harus dikerjakan di rumah. Peserta didik, selalu diingatkan untuk shalat berjamaah, membaca Al Qura'an, dan rajin berdoa. Peserta didik selalu dimotivasi dan dibimbing untuk bersifat sabar dengan harapan dapat menjadi akhlak yang baik bagi mereka.

8. Bersyukur

Peneliti :Bagaimana cara guru menanamkan sifat rasa syukur kepada peserta didik?

Guru : Biasanya peserta didik diajarkan untuk selalu syukur nikmat. Memulai segala sesuatu harus berdoa kepada Allah, memulai belajar harus berdoa, sebelum makan harus berdoa, di masjid harus mendoakan kedua orang tua, karena berdoa bagian dari tanda syukur.

Lampiran IV

Traskip wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano

Nama : Salim Mahasih, S.Pd
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
Hari/Tanggal : Kamis, Tanggal 05 Maret 2020

- Peneliti : Maaf sebelumnya, bagaimana kabar pak?
- Guru : Alhamdulillah Baik
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana sekolah keagamaan saat ini, sangat membantu dalam pembentukan akhlak peserta didik?
- Guru : Artinya, katong sesuaikan dengan kondisi yang ada. Sampai saat ini, perlu penambahan sarana, seperti musallah, dan tempat wudhu itu yang belum ada. Sekarang ini, anak anak shalat di ruang guru atau didalam kelas dan tempat wudhu juga jauh.
- Peneliti : Bagaimana bimbingan bapak kepada peserta didik yang akhlaknya tidak baik
- Guru : Tentunya banyak cara, tetapi biasanya kalau disini katong berikan peserta didik nasehat nasehat bersifat keagamaan, menasehati untuk rajin shalat.
- Peneliti : bagaimana pendapat bapak terkait anak anak yang akhlaknya tidak baik dan peserta didik yang berakhlak baik
- Guru : Anak yang berakhlak buruk itu karena kurangnya perhatian orang tua di rumah, menyebabkan anak nakal, bersikap tidak baik, malas belajar, tidak sopan sama teman temannya. Sedangkan anak anak yang mendapat perhatian orang tuanya pasti menurut, rajin belajar, bersemangat. Jadi perilaku perilaku itu sampai terbawah bawah dari rumah ke lingkungan sekolah.
- Peneliti : Apa saja perbuatan perbuatan buruk yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekolah?

Guru : Biasanya yang dilakukan peserta didik yaitu terlambat ke sekolah, terlibat berkelahi,

Peneliti : Perbuatan baik apa saja yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekolah

Guru :

Peneliti : Bagaimana cara membentuk akhlak peserta didik di lingkungan sekolah

Guru :

Peneliti : metode apa saja dilakukan guna membentuk akhlak peserta didik yang baik di sekolah

Guru :

Peneliti : Keluhan keluhan apa saja yang disampaikan oleh peserta didik?

Guru :

LampiranV

Traskip wawancara dengan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano

Nama : Elsi La Ati
Status : Peserta didik
Kelas : XII.1
Hari/Tanggal : Kamis, Tanggal 06 Maret 2020 pukul 08.30 WIT

- Peneliti : Apakah guru pernah mengajarkan tentang akhlak kepada peserta didik?
- Peserta didik : Pernah diajarkan
- Peneliti : Bisa dijelaskan bagaimana guru mengajarkan tentang mengtauhidkan Allah SWT?
- Peserta didik : Pertama tama saya di ajarkan selalu patut dengan adanya kebesaran Allah
- Peneliti : Coba jelaskan terkait ibadah kepada Allah?
- Peserta didik : Ibadah adalah cara kita mendekati diri kepada Allah swt
- Peneliti : Bagaimana kamu melaksanakan bertakwa kepada Allah?
- Peserta didik : Saya selalu menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya
- Peneliti : Bagaimana guru mengajarkan tentang zikrullah?
- Peserta didik : Guru sering menjelaskan agar kami dekat dan mengingat Allah dengan cara selalu menyebut Allah SWT
- Peneliti : Coba jelaskan apa yang kamu ketahui tentang bertawakal?
- Peserta didik : Yang saya ketahui bertawakal merupakan cara kita patut dan berserah diri kepada Allah SWT
- Peneliti : Coba jelaskan terkait dengan kesabaran?
- Peserta didik : Kesabaran adalah sesuatu yang sudah ada dan melekat pada diri manusia, dan tergantung dari masing masing orangnya apakah dia mampu atau tidak melewati setiap masalah yang di hadapinya.

Peneliti

Coba jelaskan terkait dengan rasa syukur?

Peserta didik

Rasa syukur adalah sesuatu yang harus di terima dengan baik dan apa yang di dapatkan maka wajib kita syukuri,

LampiranVI

Traskip wawancara dengan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano

Nama : Wa Ida Sampulawa
Status : Peserta didik
Kelas : XII.1
Hari/Tanggal : Kamis, Tanggal 05 Maret 2020 pukul 08.30 WIT

- Peneliti : Apakah guru pernah mengajarkan tentang akhlak kepada peserta didik?
- Peserta didik : Pernah diajarkan tentang itu
- Peneliti : Bisa dijelaskan bagaimana guru mengajarkan tentang mengtahuikan Allah SWT?
- Peserta didik : Guru ajar katong bahwa Allah itu satu, dan tuhan itu penguasa alam semesta beserta isinya
- Peneliti : Coba jelaskan terkait ibadah kepada Allah?
- Peserta didik : Katong selalu mendekatkan diri kepada Allah swt dan seng boleh berbuat kerusakan
- Peneliti : Bagaimana kamu melaksanakan bertakwa kepada Allah?
- Peserta didik : Saya selalu menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya, misalnya sembahyang dimasjid, puasa,
- Peneliti : Bagaimana guru mengajarkan tentang zikrullah?
- Peserta didik : Guru sering menjelaskan agar kami dekat dan mengingat Allah dengan cara selalu menyebut laillahailaullah dan sembayang
- Peneliti : Coba jelaskan apa yang kamu ketahui tentang bertawakal?
- Peserta didik : Yang saya ketahui bertawakal merupakan cara kita patut, berserah dan berdoa kepadanya
- Peneliti : Coba jelaskan terkait dengan kesabaran?
- Peserta didik : Jang marah marah, emosi, dan samua sumelekat pada diri manusia, dan tergantung dari masing masing orangnya apakah

dia mampu atau tidak melewati setiap masalah yang di hadapinya.

Peneliti

Coba jelaskan terkait dengan rasa syukur?

Peserta didik

Rasa syukur itu terima kasih, kepada orang yang membantu, dan membuat pertolongan par katong

Lampiran VII

Traskip wawancara dengan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano

Nama : La Dany Siolimbona
Status : Peserta didik
Kelas : XII.2
Hari/Tanggal : Kamis, Tanggal 05 Maret 2020 pukul 08.30 WIT

Peneliti : Apakah guru pernah mengajarkan tentang akhlak kepada peserta didik?

Peserta didik : Pernah diajarkan

Peneliti : Bisa dijelaskan bagaimana guru mengajarkan tentang mengtauhidkan Allah SWT?

Peserta didik : Yaitu Allahlah yang berkuasa di dunia dan saya di ajarkan selalu patut dengan adanya kebesaran Allah

Peneliti : Coba jelaskan terkait ibadah kepada Allah?

Peserta didik : Ibadah adalah cara kita mendekatkan diri kepada Allah swt

Peneliti : Bagaimana kamu melaksanakan bertakwa kepada Allah?

Peserta didik : Saya selalu menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya, pokoknya berbuat yang baik baik saja

Peneliti : Bagaimana guru mengajarkan tentang zikrullah?

Peserta didik : Guru sering menjelaskan agar kami dekat dan mengingat Allah dengan cara selalu menyebut Allah SWT

Peneliti : Coba jelaskan apa yang kamu ketahui tentang bertawakal?

Peserta didik : Yang saya ketahui bertawakal merupakan cara kita patut dan berserah diri kepada Allah SWT

Peneliti : Coba jelaskan terkait dengan kesabaran?

Peserta didik : Kesabaran adalah jangan marah marah menghadapi cobaan, jika ada masalah itu tetap ingat Allah.

Peneliti : Coba jelaskan terkait dengan rasa syukur?

Peserta didik : sesuatu yang harus di terima dengan baik dan apa yang di dapatkan maka wajib kita syukuri,

Lampiran VIII

Traskip wawancara dengan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano

Nama : Erfin Buton
Status : Peserta didik
Kelas : XII.2
Hari/Tanggal : Kamis, Tanggal 05 Maret 2020 pukul 08.30 WIT

- Peneliti : Apakah guru pernah mengajarkan tentang akhlak kepada peserta didik?
- Peserta didik : Pernah diajarkan
- Peneliti : Bisa dijelaskan bagaimana guru mengajarkan tentang mengtauhidkan Allah SWT?
- Peserta didik : Pertama tama saya di ajarkan selalu, mengingat Allah dan patut dengan adanya kebesaran Allah
- Peneliti : Coba jelaskan terkait ibadah kepada Allah?
- Peserta didik : Ibadah adalah cara kita mendekati diri kepada Allah swt melalui shalat berjamaah, puasa, berbuat baik deng orang orang
- Peneliti : Bagaimana kamu melaksanakan bertakwa kepada Allah?
- Peserta didik : Saya selalu menjalankan perintahnya dengan cara melakukan yang baik baik saja dan menjauhi larangannya, seperti malas, membentak orang tua
- Peneliti : Bagaimana guru mengajarkan tentang zikrullah?
- Peserta didik : Guru menjelaskan agar kami dekat dan mengingat Allah : dalam hati dengan cara selalu menyebut Allah SWT
- Peneliti : Coba jelaskan apa yang kamu ketahui tentang bertawakal?
- Peserta didik : Yang saya ketahui bertawakal merupakan cara kita patut dan berserah diri kepada Allah dan berserah diri semata mata hanya kepadanya
- Peneliti : Coba jelaskan terkait dengan kesabaran?

- Peserta didik Kesabaran adalah sesuatu yang sudah ada dan melekat pada diri manusia, dan tergantung dari masing masing orangnya apakah dia mampu atau tidak melewati setiap masalah yang di hadapinya.
- Peneliti Coba jelaskan terkait dengan rasa syukur?
- Peserta didik Rasa syukur yaitu seng mengeluh menghadapi cobaan atau sesuatu yang harus di terima dengan baik dan apa yang di dapatkan maka wajib kita syukuri,

Lampiran IX

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.filk.iaianambon.ac.id-Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Nomor : B-178 /In.09/4/4-a/PP.00.9/02/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

19 Februari 2020

**Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Seram Bagian Barat
di
Piru**

Assalamu 'alaikum wr.wb.

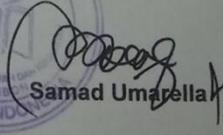
Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Optimalisasi Fungsi Lingkungan Pendidikan Sekolah dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas XII di Madrasah Aliyah Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat**" oleh :

N a m a : Yati Iyama
N I M : 160301061
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MA Bina Karya Hatawano Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

**Dekan,**

Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MA Bina Karya Hatawano;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

Lampiran X



YAYASAN BINA KARYA MALUKU
MADRASAH ALIYAH BINA KARYAH HATAWANO
KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN
NOMOR: Ma.026/YBK-H/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Ma.Bina Karya Hatawano menerangkan bahwa.

Nama : YATI IYAMA
NIM : 160301061
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

Nama yang tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di Ma. Bina Karya Hatawano sejak tanggal 23 Februari 2020 s/d tanggal 23 Maret 2020 dengan judul skripsi:

**“ OPTIMALISASI FUNGSI LINGKUNGAN PENDIDIKAN SEKOLAH DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS XII DI MADRASAH
ALIYAH BINA KARYA HATAWANO KECAMATAN HUAMUAL
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya

Hatawano, 24 Maret 2020
Kepala Madrasah



YASMIN NAISA S, PdI